

Kesulitan Siswa dan Guru Kelas V SD Dalam Pembelajaran Dimasa Pandemi

Putu Rommy Baskara Dewa^{1*} 

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: puturommybaskaradewa@gmail.com

Abstrak

Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* pada tanggal 11 Maret 2020 resmi menyatakan virus korona baru atau COVID-19 sebagai pandemi, merujuk lebih dari 118 ribu kasus infeksi di lebih dari 110 negara dan wilayah seluruh dunia dengan risiko penyebaran global lebih luas. Sehingga mengakibatkan pemerintah mengeluarkan kebijakan agar masyarakat melakukan kegiatan belajar dan bekerja dari rumah secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan guru dan siswa pada pembelajaran berbasis *online* di sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang secara spesifik menggunakan penelitian jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data model interaktif dari Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan guru pada pembelajaran berbasis *online* di Sekolah Dasar dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru dan siswa mengalami kesulitan berupa: (1) kesulitan dalam menentukan jenis penilaian; (2) kesulitan dalam menyampaikan materi; dan (3) kesulitan dalam mengevaluasi siswa.

Kata Kunci: Kesulitan Guru dan Siswa, Pembelajaran *online*, Covid-19

Abstract

The World Health Organization on March 11, 2020 officially declared the new corona virus or COVID-19 as a pandemic, referring to more than 118,000 cases of infection in more than 110 countries and regions around the world with the risk of a wider global spread. This has resulted in the government issuing a policy so that people can study and work from home online. This study aims to describe the difficulties of teachers and students in online-based learning in elementary schools. The approach used in this research is a qualitative approach that specifically uses a qualitative descriptive type of research. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Data analysis used interactive model data analysis from Miles & Huberman. The results showed that the difficulties of teachers in online-based learning in elementary schools in terms of planning, implementation, and evaluation. Teachers and students experience difficulties in the form of: (1) difficulty in determining the type of assessment; (2) difficulties in conveying the material; and (3) difficulties in evaluating students.

Keywords: *Teacher and Student Difficulties, Online Learning, Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* pada tanggal 11 Maret 2020 resmi menyatakan virus korona baru atau COVID-19 sebagai pandemi, merujuk lebih dari 118 ribu kasus infeksi di lebih dari 110 negara dan wilayah diseluruh dunia dengan risiko penyebaran global lebih luas. Pada tanggal 8 Juli 2020, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 milik pemerintah yang berada di bawah naungan presiden mengkonfirmasi bahwa jumlah pasien positif korona di Indonesia tercatat mencapai angka 1.000.000 orang (Purba Bagus Sunarya et al., 2018; Sadikin & Hamidah, 2020; Sampurno et al., 2020). Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadinya perubahan tingkah laku (Emda, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat (Miguel et

History:

Received : June 12, 2020

Revised : July 23, 2020

Accepted : August 14, 2020

Published : September 25, 2020

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under
a Creative Commons Attribution 4.0 License



al., 1992; Putria et al., 2020) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan untuk mempengaruhi seseorang agar dapat belajar dengan baik sehingga terjadi perubahan tingkah laku oleh siswa. Tentunya dalam proses pembelajaran diperlukan interaksi antara guru dengan siswa yang biasanya dilakukan di sekolah atau melalui interaksi langsung tanpa media perantara apapun (Fahri & Qusyairi, 2019; Nur Inah, 2015). Akan tetapi dalam beberapa bulan terakhir proses pembelajaran yang dilakukan sedikit berbeda dari biasanya. Pembelajaran berbasis *online* atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal sebagai pembelajaran dalam jaringan (*daring*) merupakan pembelajaran yang pada proses pelaksanaannya dibutuhkan perangkat elektronik yang telah terhubung dengan jaringan internet. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh (Belawati, 2019) bahwa pembelajaran *online* adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan internet.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran berbasis online yang dilakukan oleh siswa dan guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri di gugus 3 Kecamatan Busungbiu Kab. Buleleng, diketahui bahwa siswa dan guru kelas V merasa bingung dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran berbasis *online*. Berdasarkan hasil observasi juga ditemukan bahwa siswa dan guru tampaknya memiliki kesulitan yang cukup serius pada pembelajaran berbasis *online* yang diberlakukan oleh pemerintah sebagai upaya dalam pencegahan penyebaran penyakit Covid-19. Terdapat beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian mengenai Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Utami, 2020), Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara (Rigianti, 2020) dan Analisis Kesulitan Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar (Irsan et al., 2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan pasti seandainya ada kendala yang menyebabkan siswa dan guru menjadi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran di SD kelas V tingkat gugus 3 Kecamatan Busungbiu. Pendidikan harus terus dikembangkan menuju arah peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas memebrikan peluang bagi manusia sehingga dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki (Haerullah, H., & Elihami, 2020; Khasanah et al., 2020). Kualitas pendidikan harus terus dilakukan agar bisa ditingkatkan secara berkelanjutan dan menyeluruh. Hal ini merupakan tantangan bagi pemerintah agar terus berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan agar menjadi lebih baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Raharjo, 2013).

2. METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif Deskriptif yang dimana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus yaitu mendeskripsikan suatu latar belakang obyek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Gugus 3 kecamatan Busungbiu. Peneliti benar-benar menggali sejumlah data secara langsung dan melakukan pengamatan melalui via online baik dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuisiонер. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan di lapangan tempat penelitian (Mania, 2008; Wicaksono et al., 2016). Peneliti juga mencari data dengan menggunakan metode kuisiонер.kuisiонер merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa daftar pertanyaan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Mania, 2008; Pranatawijaya et al., 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data diperoleh dari hasil angket yang telah disebar kepada siswa SD kelas V tingkat Gugus 3 kecamatan Busungbiu dengan cara menyebar Kuisisioner, dengan kriteria nilai sebagai berikut: Pertanyaan dengan jawaban sangat setuju diberi nilai 4, jawaban setuju diberi nilai 3, jawaban tidak setuju diberi nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 1. Data tersebut memuat beberapa kesulitan yang dialami siswa dan guru kelas V SD tingkat Gugus 3 kecamatan Busungbiu dalam Pembelajaran dimasa pandemi (pembelajaran daring). Pembelajaran daring terdiri dari dua kata yaitu pembelajaran dan daring. Dimana pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru yang menggunakan sumber dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar siswa (Sudrajat, 2008) Sehingga berdasarkan pengertian pembelajaran dan pengertian daring yang telah dipaparkan maka, pembelajaran daring merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru yang menggunakan media jaringan baik komputer, internet dan media lainnya. Daring dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM. (Dewi, 2020; Santika, 2020).

Adapun kesulitan bagi siswa dan guru yang dialami berdasarkan data yang diperoleh melalui angket yaitu siswa dan guru kesulitan dalam menentukan jenis penilaian. Terdapat tiga penilaian di sekolah dasar yaitu penilaian sikap spiritual & sosial, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Perubahan pembelajaran dari luring ke daring membuat guru kesulitan dalam memberikan penilaian karena sistem pembelajaran yang sangat berubah (Hajaroh & Adawiyah, 2018). Kesulitan dalam memberikan materi disebabkan karena perubahan kurikulum darurat covid sehingga guru dan siswa merasa kebingungan saat memberikan dan menerima materi. Kesulitan dalam melaksanakan evaluasi disebabkan karena penilaian yang belum bisa berjalan dengan efektif sehingga evaluasi tidak bisa berjalan dengan baik yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Hutapea, 2019; Setemen, 2010).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan Pembelajaran daring pada kelas V tingkat Gugus 3 Kecamatan Busungbiu menggunakan media yang memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa dapat mengikuti belajar mengajar melalui pembelajaran daring namun dengan beberapa kendala yaitu terkait kesulitan dalam menentukan jenis penilaian, kesulitan dalam menyampaikan materi dan kesulitan dalam mengevaluasi siswa.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 Dew, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 Dew, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. [https://doi.org/10.31. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2\(1\), 55–61](https://doi.org/10.31. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61).
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.

- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *Palapa*, 7(1), 149–166. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>.
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Non Formal. *Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Non Formal*, 1(1), 190–207.
- Hajaroh, S., & Adawiyah, R. (2018). Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik. *Elmidad: Jurnal PGMI*, 10(No. 2), 131–152.
- Hutapea, R. H. (2019). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 1(1), 18–30. <https://doi.org/10.37364/jireh.v1i1.10>.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>.
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.
- Mania, S. (2008). Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(1), 45–54. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a4>.
- Miguel, J. F. S., González, M., Gascón, A., Moro, J., Hernández, J. M., Ortega, F., Jiménez, R., Guerras, L., Romero, M., Casanova, F., Sanz, M. A., Sanchez, J., Portero and, J. A., & Orfao, A. (1992). Lymphoid subsets and prognostic factors in multiple myeloma. *British Journal of Haematology*, 80(3), 305–309. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2141.1992.tb08137.x>.
- Nur Inah, E. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa Ety Nur Inah. *Al-Ta'dib*, 8(2), 150–167.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.
- Purba Bagus Sunarya, Irvan, M., & Dewi, D. P. (2018). Kajian Penanganan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i1.a1617>.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Basicedu*, 4(4), 861–872. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.
- Raharjo, S. B. (2013). Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 511–532. <https://doi.org/10.21831/pep.v16i2.1129>.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 68(1), 1–12.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring I. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Setemen, K. (2010). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(3), 207–214.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Tersedia: Http://Akhmadsudrajat. Wordpress.*

[Com/2008/09/12/Pengertian-Pendekatan-Strategi-Metode-Tekniktaktik-Dan-Model-Pembelajaran/\[20 Oktober 2008\], 1. .](#)

- Utami, E. (2020). Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 471–479.
- Wicaksono, T. P., Muhardjito, & Harsiati, T. (2016). Pengembangan penilaian sikap dengan teknik observasi , self assessment , dan peer assessment pada pembelajaran tematik kelas V SDN Arjowinangun 02 Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(1), 45–51.